



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS

Informasi dan Pendaftaran
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>

0811 2946 623

BIMBINGAN MULAI SETIAP BULANNYA:

05 - 12 - 19 - 26

SIAP LEBIH DINI

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:

- ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT
- UJIAN SEKOLAH/ASPD
- SNBP | UTBK-SNBT
- SELEKSI MANDIRI PTN
- IUP/IUP-UGM

LEMBINGAN NEUTRON YOGYAKARTA

4,5,6 SD
1,2,3 SMP
1,2,3 SMA
GAP YEAR

www.neutron.co.id

SESDITJEN PAUD KEMENDIKBUD Guru Hendaknya Fokus pada Siswa



KR - Warisman

Suasana Rakerdik Tamansiswa di BPMP DIY.

YOGYA(KR) - Dalam menjalankan tugas, hendaknya guru fokus kepada siswa. Sedang bagaimana pelaksanaannya tergantung masing-masing guru. Hal ini dikemukakan Sekretaris Ditjen PAUD Dikdasmen Kemendikbudristek Dr Praptono MEd ketika membuka Rapat Kerja Pendidikan (Rakerdik) Tamansiswa Cabang Mojokerto - Mojoagung di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) DIY. Rakerdik berlangsung dua hari, Jumat - Sabtu (9-10/8).

"Tumbuhkan kepada siswa semangat terus belajar," kata Dr Praptono. Menurutnya guru juga harus bisa menanamkan nilai-nilai kebaikan di sekolah. Ciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan inklusif.

Hadir saat pembukaan, Kepala BPMP DIY Bambang Hadi Waluyo MPd, Ketua Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Ki Gandung Ngadina MPd, Sekretaris Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Ki Dr Saur Panjahan, segenap pengurus harian, dan mengundang pematiri guru besar Universitas Negeri Yogyakarta Prof Suyanto PhD.

Ketua Panitia Ki Drs Suradiana dalam laporannya menyebutkan, peserta Rakerdik 238 orang. Rakerdik merupakan kegiatan rutin untuk menghadapi tugas satu tahun ke depan. Penyelenggaraan di BPMP DIY, jauh dari Jawa Timur sekaligus untuk silaturahmi.

Sementara Prof Suyanto menyebutkan jika kita punya keyakinan maka akan terlaksana. Karena keyakinan itu akan mempengaruhi perilaku kita, dan berdampak pada perilaku orang lain terhadap kita. Jika guru punya keyakinan siswanya baik, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik. (War)-d

BPBD DIY INGATKAN

Masyarakat Jangan Bakar Sampah Sembarangan

YOGYA (KR) - Sebagian besar faktor kebakaran yang selama ini terjadi dikarenakan adanya kelalaian. Kebiasaan warga membakar sampah sembarangan tapi mereka lupa mengawasi sering kali menjadi pemicu utama terjadinya kebakaran yang dapat meluas dan mengancam lingkungan maupun masyarakat. Oleh karena itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY kembali mengingatkan masyarakat akan bahaya kebakaran hutan dan lahan, terutama di musim kemarau seperti sekarang.

"Sebagian besar kejadian kebakaran terjadi di kawasan hutan dan lahan terbuka. Warga seringkali menganggap remeh api

sisa pembakaran sampah. Padahal, bara yang masih menyala dapat dengan gampang menyulut material mudah terbakar di se-

kitarnya," kata Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD DIY Edhy Hartana di Yogyakarta, Senin (12/8).

Menurutnya, berdasar data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY menunjukkan sebanyak 106 kejadian kebakaran terjadi di Bantul, Sleman ada 62 kejadian, Gunungkidul 61 kejadian, Kulonprogo 54 kejadian dan 19 kejadian di Kota Yogya.

"Meski beberapa kali terjadi kebakaran, tapi sampai saat ini belum menerima ada laporan korban jiwa, jadi semuanya dapat

tertangani," ujarnya.

Kepala Pelaksana BPBD DI, Noviar Rahmad menambahkan kebiasaan warga memang sering meninggalkan bakaran sampah ketika dirasa sudah selesai. Padahal, walaupun sudah tidak ada api yang terlihat tapi bara di dalam bakaran masih panas. "Paling parah itu kejadian di Gunungkidul yang berasal dari pembakaran jerami kering," imbuhnya. (Ria)-d

KAKANWIL KEMENAG DIY DR HA BAHIEJ:

KBIHU Sangat Membantu Pemerintah

SLEMAN (KR) - Kepala Kantor Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (Kakanwil Kemenag DIY) Dr H Ahmad Bahiej SH MHum mengakui peran Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU) sangat besar dalam membimbing para calon haji. Peran yang dilakukan ini sangat meringankan tugas pemerintah.

"Pemerintah sangat terbantu dengan keberadaan KBIHU. Dalam memberikan bimbingan manasik KBIHU jauh lebih banyak dibanding yang diberikan pemerintah. Begitu juga saat pelaksanaan haji, petugas pemerintah yang hanya sekitar empat ribu sangat terbantu oleh para pembimbing KBIHU yang total jumlahnya jauh lebih banyak,"

kata Ahmad Bahiej.

Pengakuan tersebut disampaikan saat memberi sambutan pada acara Mangayubagya Jemaah Haji 2024 dan Pembukaan Manasik Haji 2025 di Aula KBIHU Ar-Raudhah Jl Magelang Kututegal Sinduadi Mlati Sleman, Minggu (12/8). Sementara itu pengajian disampaikan KH Aminuddin Najib dan doa pulang haji oleh KH Agus Fatkhurrahman.

Ahmad Bahiej mengakui, bimbingan manasik haji diberikan di KBIHU jauh sebelum berangkat ke Tanah Suci, bisa setahun lebih. Dengan demikian bekal para jemaah betul-betul matang penguasaan materi manasik haji.

Dengan pola pembimbingan



KR-Istimewa

Dr H Ahmad Bahiej SH MHum

yang lama membuat jemaahnya jadi seperti keluarga dan senantiasa saling membantu, misalnya yang muda-muda membantu

yang lebih tua. Ikatan kekeluargaan ini sangat penting saat para jemaah berada di Tanah Suci, baik saat menjalankan ibadah maupun aktivitas-aktivitas lainnya.

Kakanwil Kemenag DIY juga mengingatkan haji adalah ibadah fisik. Karena itu bagi yang akan berangkat hendaknya juga mempersiapkan fisiknya jauh-jauh hari. Antara lain dengan berolahraga setiap hari.

"Semoga jemaah KBIHU Ar-Raudhah yang akan berangkat tahun depan senantiasa sehat wal afiat, nantinya lolos tes kesehatan sehingga bisa melakukan pelunasan biaya haji dan bisa menjalankan semua rangkaian ibadah di Tanah Suci dengan baik," katanya. (Fie)-d

PANGGUNG

ARTJOG 2024 HINGGA 1 SEPTEMBER

Ajak Publik Interaksi dengan Karya Seni

IRISH BELLA 'Comeback' Lewat Sinetron Saleha

HAMPIR lima tahun tidak hadir dalam sinetron, tiba-tiba wajah Irish Bella muncul dalam tayangan Saleha. "Come back aku lewat sinetron Saleha," ucap ibu dua anak kelahiran Cirebon 23 April 1996 tersebut. Sejenak sempat canggung kembali di dunia akting, namun perempuan yang akrab disapa Ibel itu mengaku teman mainnya seperti Syifa Hadju, Teuku Ryan juga Harris Vrisza sangat baik.



KR-ig-irishbella

Irish Bella

"Mereka semua ramah dan profesional. Sangat senang bekerja sama dengan mereka. Ini membuat semangat tinggi dan menjadi tidak lelah bekerja meski sejetinya berat," ucap Ibel. Energi positif yang disalurkan mereka semua menurut putri Johan de Beule dan Susanti Arifin membuatnya semangat tinggi.

Vakum cukup lama, karena disibukkan urusan rumah tangga terutama mengasuh anak: Air Rumi Akbar dan Amala Putri Sabai Akbar membuat sempat dgeg-dhegan kembali ke dunia gemerlap tersebut. Apalagi langsung ikut bermain di sinetron dengan rating tinggi. Namun, lanjut Ibel, ianharus berkarya. Dan yang paling baik menurut artis yang mengawali terjun ke dunia entertainment sebagai model ini adalah bermain dalam sinetron.

Ibel merasa sangat menikmati segala yang ada dalam sinetron. "Seru banget. Mereka baik-baik banget, profesional. Semua kaya memberikan yang terbaik. Jadi dibawa happy juga ya gabung dengan yang lainnya,"

tutur pemilik nama asli Yris Jeti Dirk de Beule. Karenanya, Ibel tidak merasa tertinggal meski masuk setelah Saleha dikenal pemirsa.

Pemeran sosok Isabella dalam sinetron Saleha ini mengakui sangat senang bermain dalam garapan SinemArt dan Ess Jay Studios. Yang menarik, ujarnya, dalam jumpa media daring beberapa waktu lalu, sinetron ini nomor satu bukan karena A atau B, tapi aspek keseluruhannya. "Banyak faktor dan kesesuaian dalam sinetron. Mulai cerita, cara pengambilan casting pemain," ujar ibu dua anak tersebut.

Menikmati segala yang ada dalam sinetron, membuat Irish bisa cepat menyesuaikan diri. Berperan sebagai perempuan pengacara dengan kepribadian dan karakter kuat.

"Kian menarik. Sinetron ini tidak sekadar menghadirkan drama. Namun ada nilai-nilai Islam. Siapa tahu dengan peran kita di dalamnya kita bisa memengaruhi orang lain dan mendapat pahala," ucap mantan istri Ammar Zoni tersebut. (Fsy)-d

DIBUKA secara resmi pada 28 Juli 2024 lalu, ARTJOG 2024 - Motif: Ramalan kini memasuki bulan kedua dalam penyelenggaraannya. Karya komisi hasil kolaborasi antara Agus Suwage dan Titarubi (Yogyakarta) berjudul Suara Keheningan menyambut pemgunjung di depan kompleks Jogja National Museum. Dipresentasikan dalam bangunan khusus dengan beberapa bilik di sepanjang lorongnya. Karya kolaborasi ini menawarkan sebuah pengalaman mendalam melalui rekaman doa, pepatah, dan pengujian dari kelompok masyarakat adat yang dipadukan dengan berbagai objek-objek telinga dalam bentuk instalasi. Sebuah ajakan reflektif untuk mendengar kembali 'suara alam' tentang peristiwa yang hari ini terjadi, sekaligus menaruh harapan untuk kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

ARTJOG 2024 menghadirkan presentasi karya 48 seniman individu dan kelompok dalam merespons tema tahun ini, serta karya dari 36 anak dan remaja dalam program ARTJOG Kids. Pengunjung dapat menyelami ragam eksplorasi dan praktik kesenian yang ditawarkan oleh

mereka. "Salah satunya Subandi Giyanto (Bantul) dengan karyanya yang berjudul Pranata Mangsa: Mangsa 1-12. Sebagai seorang seniman yang akrab dengan dunia seni dan budaya sejak kecil, Subandi menampilkan 12 lukisan dengan figur wayang yang menggambarkan sistem kalender pranata mangsa, sebuah metode penanggalan Jawa untuk menghitung periode musim berdasarkan wuku (penentuan hari 'baik' dan 'buruk') dan karakternya masing-masing," terang Amelberga Astri P selaku Publication Manager ARTJOG, Sabtu (10/8).

Sebagai ruang pertemuan antara seni dengan publiknya, ARTJOG tidak hanya menawarkan rangkaian program-program pendukung yang dapat dinikmati oleh pengunjung, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan karya. Misalnya, Koh Kai Ting & Aw Boon Xin (Singapura dan Malaysia) mempresentasikan permainan kata palindrom, misalnya "kutu saya" dan "kutu anda", serta hubungan kutu dengan kehidupan manusia. Karya Kutuku and Kutumu ini ditampilkan bersama instalasi seprai dan pakaian yang digantung, sekaligus token



KR-Istimewa

Pengunjung sedang menyaksikan salah satu karya seni di ARTJOG 2024.

NFC yang dapat dipindai untuk memunculkan gambar kutu dalam Augmented Reality yang interaktif.

ARTJOG 2024 - Motif: Ramalan masih dapat dikunjungi sampai 1 September 2024, dari pukul 10.00-21.00 WIB. Informasi mengenai agenda program dapat diakses melalui situs web www.artjog.id.

(Ret)-d

PENGUKUHAN DEWAN KEBUDAYAAN BANTUL 2024-2027

Kembangkan Gotong Royong Bagian Budaya

KEBERADAAN Dewan Kebudayaan Bantul (DKB) bisa memberi masukan berbagai program yang berkait program budaya kepada Pemerintah Kabupaten Bantul. Kebudayaan dalam arti luas bukan hanya kesenian, namun yang berkaitan dengan kehidupan sosial di masyarakat seperti gotong royong bagian dari budaya perlu terus dikembangkan. Karena itu, DKB juga memberi masukan untuk pelestarian, pengembangan dan pemajuan kebudayaan di Kabupaten Bantul.

"Perlu bersinergi DKB, Dinas Kebudayaan Bantul dan berbagai dinas untuk bergotong royong mengembangkan dan memajukan kebudayaan di Bantul," ungkap Bupati Bantul H

Abdul Halim Muslih, pada acara pengukuhan pengurus Dewan Kebudayaan Bantul masa bakti 2024-2027, di Hotel Ros Inn Jalan Ringroad Selatan, Sewon Bantul, Jumat (9/8).

Pengurus Dewan Kebudayaan Bantul (DKB) masa bakti

2024-2027, sebagai ketua Drs Mujiyana MM, sekretaris Dodi Koeswarono SSos, Dewan Pertimbangan Prof Dr Kasidi MHum, Dr Akhir Lusono SSn MM, KH Muhammad Jadul Maulana SAg, Heriyadi SPd, Dewan Kuratorial Dr Drs Nur

Iswantara MHum, Udreka SSn MSn, Radyan Sugandi SPd dan Mujiono SSn. Mujiyana mengungkapkan, sesuai tugas, pokok dan fungsi DKB masa bakti 2024-2027 memberi masukan yang berkaitan untuk melestarikan, mengembangkan dan memajukan kebudayaan di Bantul. Selain memberi masukan berbagai program tentang pelestarian dan memajukan potensi kesenian, juga mengembangkan budaya gotong royong.

"DKB akan bekerja memberi masukan untuk mengembangkan dan memajukan budaya kepada Pemkab Bantul, terutama lewat Dinas Kebudayaan Bantul," kata Mujiyana. (Cil)-d



KR-Khoail Birawa

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengukuhkan pengurus DKB 2024-2027.